

**PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PKn DI KELAS X₁
SMA NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DODI EKA PUTRA
05593/2008**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 3 Januari 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS X₁ SMA NEGERI 5 PADANG

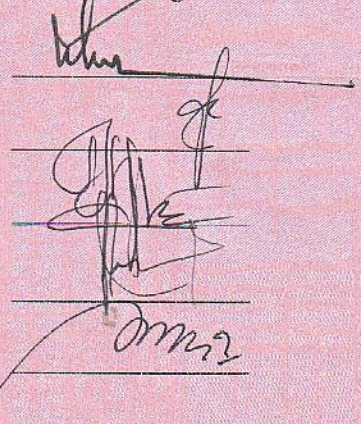
Nama : Dodi Eka Putra
BP/NIM : 2008/ 05593
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Januari 2013

Tim Penguji

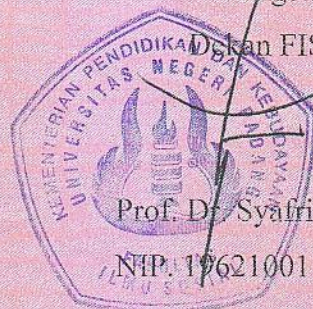
	Nama
Ketua	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
Sekretaris	: Juhaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
Anggota	: Dr. Hj. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
Anggota	: Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D

Tanda Tangan



Mengetahui :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

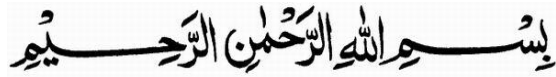
DODI EKA PUTRA : TM/NIM / 2008/ 05593 PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS X.1 SMA NEGERI 5 PADANG

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran PKn dan hal ini mengakibatkan perilaku belajar yang bervariasi dari siswa. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi di kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang, yang ditunjukkan dengan beberapa fenomena seperti siswa tidak serius, merasa bosan dan masih rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan sekunder dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Kemudian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perilaku siswa kelas X₁ dalam melaksanakan aktivitas belajar pada mata pelajaran PKn masih rendah. Perilaku dalam mengikuti pembelajaran, seperti aktivitas persiapan dalam belajar, membaca, perhatian dalam belajar, mencatat dan meringkas kesimpulan, bertanya dan merespon pembelajaran masih kurang terlaksana dengan baik. Namun dalam pemantapan pelajaran cukup baik dilakukan oleh guru yaitu dengan meminta respon siswa terhadap materi pelajaran yang baru saja dijelaskan. Kemudian Perilaku dalam mengerjakan tugas rumah, seperti persiapan dan cara yang dilakukan siswa untuk menyelesaikan tugas rumah juga tergambar belum sempurna. Masih banyak dari mereka yang mengerjakannya hanya untuk lepas dari tanggung jawab saja, bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas rumah disekolah dengan melihat punya teman. Kemudian Perilaku dalam menghadapi ujian, siswa terlihat kurang mempersiapkan diri dirumah, baik dengan belajar maupun mempersiapkan mental dan fisik, suasana pada saat ujian terlihat kurang tenang dan siswa terlihat gelisah. Berbagai cara dilakukan siswa dalam mengerjakan ujian seperti melihat LKS, melihat catatan kecil sampai menyontek punya teman.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan seagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan kewarganegaraan di Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dengan judul :

“PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS X₁ SMA NEGERI 5 PADANG”

Dengan segala keterbatasan serta ilmu pengetahuan yang penulis miliki, tentulah dalam penulisan skripsi ini menyadari akan kekurangan dan kelemahan. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan dan saran yang akan menyempurnakan skripsi ini.

Skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan dan dorongan semangat dari pihak-pihak yang selama ini telah banyak membantu penulis. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Politik, Ibu Dra. Henni Muchtar selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibuk Dr. Isnarmi, M.Pd., MA, Ibuk Dra. Hj.Fitri Eriyanti, M.Pd, P.hD dan Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA. Ph.D selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dan seluruh staf karyawan/karyawati jurusan ilmu sosial politik.
6. Bapak Kepala sekolah, ibuk Guru mata pelajaran PKn dan seluruh guru SMA Negeri 5 Padang serta seluruh siswa-siswi kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang

7. yang telah banyak membantu dalam memberikan data-data untuk penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda tercinta Zubir dan Ibunda tercinta Nurtini yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini bagi penulis, sebab beliau telah memberikan seluruh kasih sayang dan nasehat-nasehat yang sangat berarti dari apapun juga, dukungan baik moril maupun materil dan perhatian serta kerelaannya dengan seikhlas-ikhlasnya untuk membimbing penulis hingga dapat menempuh Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan ini.
9. Seluruh keluarga besar saya, yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat bagi saya untuk selalu menjadi lebih baik serta sukses dalam menempuh hidup dan kehidupan ini.
10. Teman-teman angkatan 2008 Pendidikan Kewarganegaraan dan seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung terima kasih.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan semoga mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

Dodi Eka Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Fokus Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teoritis	
1. Prilaku belajar siswa	9
a. Pengertian Perilaku Belajar	10
b. Jenis-jenis perilaku dalam belajar	13

2. Belajar	
a. Pengertian Belajar	19
b. Tujuan Belajar.....	20
c. Faktor-faktor psikologis dalam belajar	21
3. Karakteristik Siswa.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan Penelitian	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Visi SMA Negeri 5 Padang	36
2. Misi SMA Negeri 5 Padang.....	36
3. Tujuan SMA Negeri 5 Padang	37
4. Guru dan Pegawai TU SMA Negeri 5 Padang.....	37
5. Siswa SMA Negeri 5 Padang.....	39

B. Temuan Khusus

1. Pembelajaran PKn di kelas X1 SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2012/201.....	40
2. Perilaku Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di kelas X1 SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2012/2013.	
a. Perilaku dalam Mengikuti Pembelajaran PKn	
1. Persiapan Dalam Belajar	44
2. Perhatian Dalam Belajar	46
3. Mencatat dan Meringkas Kesimpulan Pelajaran.....	49
4. Bertanya dan Merespon.....	51
b. Membaca.....	53
c. Memantapkan pelajaran.....	55
d. Perilaku Mengerjakan Tugas Rumah	
1. Persiapan Mengerjakan Tugas rumah.....	58
2. Prilaku Dalam Mengerjakan Tugas Rumah.....	59
3. Kerja Sama dan Diskusi Kelompok.....	61
e. Perilaku Menghadapi Ujian	
1. Persiapan Dalam Menghadapi Ujian.....	64
2. Perilaku Mengerjakan Ujian	66

C. Pembahasan

a. Perilaku dalam Mengikuti Pembelajaran PKn	70
b. Membaca.....	75

c. Memantapkan pelajaran.....	76
d. Perilaku Mengerjakan Tugas Rumah.....	77
e. Perilaku dalam Menghadapi Ujian.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kondisi Guru SMA Negeri 5 Padang	37
Tabel 4.2. Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2012/2013	38

DAFTAR GAMBAR

Skema 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-foto penelitian

Lampiran 2. Daftar siswa kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2012/2013

Lampiran 3. Daftar Informan Guru PKn dan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Padang

Lampiran 4. Daftar Informan Siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Padang

Lampiran 5. Pedoman Observasi

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini, maka perlu dilaksanakan proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan aktifitas proses pembelajaran sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan.

Menurut Ellizar (2009:7), mengemukakan bahwa aktifitas proses pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah direncanakan untuk suatu tujuan tertentu yang telah dirumuskan pada satuan pengajaran.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal diharapkan dapat menjadi sarana bagi pengembangan potensi siswa agar mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, tugas lembaga pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar yang dapat mendukung pembentukan dan pengembangan diri siswa agar berbudi luhur serta bertanggung jawab.

Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama (Hamzah Uno, 2006:32)

Tujuan utama dari program pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Tetapi dalam pencapaian hasil belajar tersebut tidak semua siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya, karena dalam pencapaian hasil belajar

banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor *ekstern* dan *intern*. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri termasuk perilaku belajar siswa.

Perilaku belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam pencapaian hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan perilaku cerminan kebiasaan seseorang dalam merespon sesuatu berdasarkan pemahamannya, suasana hati untuk melakukan atau tidak melakukan, menolak atau menerima sesuatu dalam belajar. Jika perilaku siswa itu positif dimungkinkan hasil belajarnya akan maksimal, dan sebaliknya apabila siswa cenderung memiliki perilaku belajar yang negatif atau kurang baik maka dimungkinkan hasil belajarnya kurang maksimal (Rendhy:2011)

Susanto dan Zefitri (dalam Panji, 1995:43), mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan perilaku adalah suatu proses mental seseorang yang mendorong dirinya untuk berbuat sesuatu didalam proses perubahan perilaku berkembang mulai dari timbulnya sikap dan perbuatan.

Menurut Ali (2008:14), perilaku itu mengandung pengertian yang luas. Hal ini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang bisa diamati dan ada yang tidak bisa diamati. Perilaku yang bisa diamati disebut penampilan atau *behavioral*

performance, sedangkan perilaku yang tidak bisa diamati disebut kecendrungan perilaku atau *behavioral tendency*.

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya (Sardiman, 2008:20).

Jadi, perilaku belajar adalah proses belajar yang dihayati, dialami dan sekaligus merupakan aktifitas belajar dari berbagai sumber belajar di lingkungannya. Pengertian ini lebih menekankan bahwa perilaku belajar memposisikan siswa tidak sebagai objek saja, akan tetapi juga sebagai objek (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:259).

Sifat perubahan perilaku dalam belajar relatif permanen. Dengan demikian hasil belajar dapat diidentifikasi dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen dan dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama. Kita membedakan antara perubahan perilaku hasil belajar yang permanen dengan yang terjadi secara kebetulan. Orang yang secara kebetulan dapat melakukan sesuatu, tentu tidak dapat mengulangi perbuatan itu dengan hasil yang sama. Sedangkan orang dapat melakukan sesuatu karena hasil belajar dapat melakukannya secara berulang-ulang dengan hasil sama (Ali, 2008:15).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 5 Padang pada tanggal 4 Januari 2012 menggambarkan bahwa perilaku siswa dalam belajar bervariasi. Khususnya dalam mata pelajaran PKn banyak siswa yang kurang termotivasi dan ini tentu akan mempengaruhi perilaku siswa dalam belajar. Banyak siswa yang menganggap mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang

kurang menarik. Siswa terlihat tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran PKn. Pada saat guru menerangkan materi pelajaran PKn tidak banyak siswa yang memperhatikan ataupun mencatat materi pelajaran tersebut. Pelajaran PKn adalah pelajaran yang banyak hafalan sehingga siswa sulit memahami dan kurang mengerti dengan materi yang di ajarkan. Pada saat jam pelajaran PKn berlangsung, guru menggunakan metode yang kurang menarik minat siswa seperti metode ceramah sehingga membuat siswa bosan dan tidak jarang ada siswa yang berpura-pura mendengar, mengobrol bahkan keluar masuk kelas.

Dari hasil wawancara pada saat observasi dengan beberapa siswa kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang, diketahui bahwa bagi mereka pelajaran PKn kurang menyenangkan, karena mereka menganggap pelajaran PKn banyak hafalan. Metode ceramah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sering kali membuat mereka merasa bosan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X₁ pada mata pelajaran PKn masih rendah, dan hal ini akan sangat menentukan bagaimana perilaku para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn di dalam kelas maupun di rumah. Bahkan pada saat ujian pun siswa banyak yang tidak siap karena tidak ada belajar di rumah sehingga sering kali mereka menyontek punya teman.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan guru PKn di SMA Negeri 5 Padang yang mengajar di kelas X₁ tersebut, diketahui bahwa perilaku belajar siswa pada mata pelajaran PKn itu bervariasi, ada yang positif dan ada yang negatif. Hal negatifnya yaitu motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran

PKn sangat kurang. Hal ini terlihat seperti, tidak serius dalam belajar, keluar masuk kelas, ada yang memperhatikan guru menerangkan tapi pikirannya entah kemana, serta tidak mencatat materi penting yang diberikan guru. Sedangkan hal positifnya adalah aktif dalam diskusi kelompok, memperhatikan pelajaran dan bertanya jika ada yang kurang dimengerti.

Motivasi dan minat yang terdapat pada diri siswa saja tidak akan mampu membuat siswa berperilaku baik dalam mengikuti pelajaran PKn, tapi juga harus ada daya tarik guru dalam merancang pelajaran PKn menjadi sebuah pelajaran yang menarik.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “***Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah bahwa perilaku belajar siswa kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang sebagai berikut:

1. Siswa menganggap mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang kurang menyenangkan.
2. Siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
3. Pelajaran PKn adalah pelajaran yang banyak hafalan sehingga siswa sulit memahami dan kurang mengerti dengan materi yang di ajarkan.

4. Pada saat jam pelajaran PKn berlangsung, guru menggunakan metode yang kurang menarik minat siswa sehingga membuat siswa bosan serta ada siswa yang berpura-pura mendengar, mengobrol atau keluar kelas pada jam pelajaran.
5. Siswa jarang mencatat materi atau pelajaran yang di berikan oleh guru di jam pelajaran.
6. Siswa seringkali mengerjakan tugas rumah disekolah dengan menyontek punya teman.
7. Pada saat ujian mata pelajaran PKn banyak siswa yang terlalu santai artinya mereka tidak mempersiapkan diri dengan belajar dirumah dan akhirnya pada saat ujian sering kali mereka menyontek punya teman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah pada perilaku belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana perilaku belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang?”.

E. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan bagaimana perilaku belajar siswa pada mata

pelajaran PKn siswa kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang. Penulis memfokuskan di kelas X₁ karena rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X₁ SMA Negeri 5 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mencapai hasil belajar sehingga siswa dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dalam belajar yang menunjang hasil belajar yang baik.
- b. Bagi guru sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan pengawasan dan proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan pembelajaran yang bermotivasi dan menarik bagi siswa sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku siswa dalam belajar proses pembelajaran PKn maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku dalam mengikuti pembelajaran, dari hasil temuan terlihat bahwa siswa kurang mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah. Lebih setengah dari jumlah siswa dalam kelas tersebut tidak serius dalam memperhatikan guru, selanjutnya hanya beberapa siswa saja yang mencatat dan meringkas kesimpulan dengan baik.
2. Siswa banyak yang kurang termotivasi untuk membaca buku-buku pelajaran PKn dikarenakan mereka sering kali merasa bosan membacanya.
3. Di dalam memantapkan pelajaran guru memberikan umpan balik kepada siswa, namun hanya beberapa siswa saja yang bisa memahami pelajaran yang baru saja diajarkan.
4. Dalam mengerjakan tugas rumah, masih banyak siswa yang mengerjakan tugas rumah dengan tidak sempurna, bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas rumah disekolah dengan melihat dan menyalin punya teman.
5. Perilaku dalam menghadapi ujian, siswa terlihat kurang mempersiapkan diri dirumah, baik dengan belajar maupun mempersiapkan mental dan fisik, akibatnya sering kali mereka menyontek pada saat ujian, namun juga ada siswa yang tampak tenang dan serius dalam menyelesaikan soal-soal ujian.

B. Saran

Saran yang bisa penyusun sumbangkan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Para siswa harus lebih serius dalam mengikuti pembelajaran PKn, yaitu dengan mempersiapkan diri dengan belajar dirumah, memperhatikan pelajaran serta menyimpulkan hasil pembelajaran. Sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sebab pelajaran PKn adalah pelajaran yang akan membentuk katakter masing-masing siswa.
2. Didalam mengerjakan tugas rumah maupun dalam menyelesaikan ujian siswa harus mampu untuk mandiri tanpa menyontek pekerjaan teman.
3. Guru mata pelajaran PKn, supaya lebih aktif dalam membimbing siswa, yaitu selalu mengembangkan pengetahuannya, metode serta mampu menggunakan media yang sifatnya modern sehingga mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn. sehingga suasana pembelajaran akan lebih hidup dan menyenangkan, rasa percaya diri dan prilaku siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi dan siswa mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Kelengkapan sumber belajar, sarana dan prasarana sangat mendukung proses pembelajaran dan tentunya akan meningkatkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu hendaknya sekolah mampu menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- 1991. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Asri, Budiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, bungin, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamzah, Uno. 2006. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Harun, Utuh. 1986. *Proses Belajar Mengajar PMP*. Surabaya: Usaha Nasional
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Pres
- M, Buchari. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Jemmars Bandung.
- Muhammad, Ali. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Surabaya : Sinar Baru Algensindo.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Rosda.
- Muri, A. Yusuf. 1993. *Pengaruh Kemampuan Berfikir Verbal dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prilaku Belajar*. Padang: IKIP Padang
- Noehi Nasution. 1993. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 1995. *Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.